

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Jakarta merupakan satu-satunya kota yang memiliki status setingkat dengan provinsi, sehingga dengan jumlah penduduk yang tinggi, membuat Provinsi DKI Jakarta masuk pada daftar jumlah penduduk terbanyak di Indonesia dengan urutan ke lima setelah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Sumatera Utara. Namun mayoritas penduduk di Kota Jakarta berasal dari luar atau perantau dan bukan penduduk asli Jakarta yaitu suku Betawi. Banyaknya jumlah penduduk di Kota Jakarta juga disebabkan karena Provinsi DKI Jakarta merupakan pusat bisnis, politik, kesenian dan lembaga-lembaga pemerintahan Indonesia, dengan fenomena tersebut membuat masyarakat dari luar daerah berpikir bahwa Jakarta merupakan kota yang maju, namun kenyataannya dibalik megahnya bangunan yang ada di Kota Jakarta, masih banyak masyarakat yang tinggal di permukiman kampung kumuh.

Permukiman kampung kumuh merupakan suatu keadaan lingkungan tempat tinggal dengan kualitas lingkungan tidak layak untuk dihuni yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti perekonomian, kondisi dan kepadatan bangunan yang menyebabkan masyarakat harus tinggal di permukiman kumuh. Kumuh dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi permukiman yang telah mengalami penurunan kualitas secara fisik, ekonomi, dan budaya, dan lokasinya sesuai dengan rencana tata ruang wilayah Kota atau Kabupaten (Hazaddin, 2012, h.4).

Pada dasarnya setiap wilayah baik perkotaan bisa dipastikan terdapat beberapa permukiman kampung kumuh, bahkan di negara maju sekalipun seperti Amerika Serikat juga masih terdapat beberapa permukiman dengan kondisi yang kumuh, sehingga fenomena permukiman kampung kumuh tersebut merupakan fenomena yang banyak terdapat di setiap wilayah kota, provinsi hingga negara-negara lainnya. Terbentuknya permukiman kumuh bisa juga terjadi karena tingginya jumlah migrasi dari desa ke kota yang akhirnya menyebabkan peningkatan jumlah penduduk yang terus bertambah, sehingga lahan yang dibutuhkan sebagai

lingkungan hunian tidak sebanding dengan banyaknya penduduk yang ada. Masyarakat yang melakukan migrasi ke Provinsi DKI Jakarta rata-rata bertujuan untuk mencari pekerjaan. Bailah, (seperti dikutip Welianto, 2020) salah satu pendorong adanya migrasi yaitu kurangnya lapangan pekerjaan yang ada di daerah asal, karena jika di daerah asal tidak ada lapangan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya dan jiwa berwirausaha dirasa sesuai, maka seseorang biasanya akan melakukan migrasi (h.1).

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) dan Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Jakarta pada 2019 mencapai angka 11.063.324 jiwa dan jumlah kemiskinan yang mencapai 362,30 ribu jiwa merupakan 3,42% dari total penduduk Provinsi DKI Jakarta dan tinggal di permukiman kumuh yang tersebar pada 15 RW kumuh dengan kategori berat, 99 RW kumuh sedang, 205 RW kumuh ringan, dan 126 RW kumuh sangat ringan. Dan berdasarkan penetapan kelurahan di Provinsi DKI Jakarta yang memiliki RW dengan permukiman kumuh didalamnya, salah satunya adalah Kelurahan Rawa Badak, Kecamatan Koja, Jakarta Utara dengan jumlah penduduk sebesar 37.614 jiwa dan luas 133.38 km², meliputi 14 RW dan 119 RT. Wilayah ini masuk pada kategori tingkat kekumuhan yang sedang.

Pada tahun 2019 silam, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) juga menjelaskan bahwa terdapat 118 dari 264 kelurahan yang merupakan permukiman kampung kumuh atau bisa dikatakan hampir setengah wilayah yang ada di Provinsi DKI Jakarta merupakan wilayah kumuh. Berdasarkan data tersebut, Jakarta Utara merupakan wilayah yang memiliki kawasan permukiman kumuh terbanyak dengan persentase 39%, lalu yang kedua yaitu Jakarta Barat dengan persentase sebanyak 28%, Jakarta Selatan dengan persentase sebanyak 19%, Jakarta Timur sebanyak 12%, kemudian Jakarta Pusat sebanyak 11% dan Kepulauan Seribu sebanyak 1%.

Banyak masyarakat yang melakukan pembangunan rumah tanpa mengikuti aturan, sehingga menyebabkan tata letak rumah menjadi sempit dan padat serta

membuat permukiman tersebut menjadi kumuh, karena kurangnya sirkulasi udara, sinar matahari dan lain-lain. Dalam hal ini, pemerintah sudah menerapkan beberapa upaya guna membenahi permukiman kampung kumuh yang berada Jakarta seperti program uji coba peremajaan lingkungan kumuh, yang dilakukan dengan cara merombak lingkungan permukiman kumuh dan menggantinya dengan rumah susun yang memiliki beberapa persyaratan agar bisa tinggal di rumah susun tersebut. Karena adanya persyaratan yang diberikan oleh pemerintah, membuat masyarakat permukiman kampung kumuh melakukan penolakan terhadap program ini. Dengan permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, walaupun Jakarta terbelang kota yang maju namun dibalik gedung-gedung tinggi dan lingkungan yang mewah ternyata disisi lain masih ada kehidupan masyarakat yang sangat memprihatinkan, dari segi lingkungan permukiman kampung yang kumuh dan fasilitas yang belum memadai di permukiman kampung kumuh tersebut.

Oleh karena itu, media utama yang dipilih dalam perancangan tugas akhir ini diharapkan nantinya dapat memberikan informasi terkait permukiman kampung kumuh di Jakarta. Kurangnya media informasi berupa visual fotografi dari lingkungan permukiman kampung kumuh di Jakarta Utara sehingga perancangan media informasi melalui buku sebagai media utama ini akan memberikan informasi dan gambaran melalui visual fotografi kepada khalayak tentang kehidupan dan fenomena permukiman kampung kumuh terhadap beberapa kampung yang berada di Kota Jakarta Utara.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Jakarta merupakan kota maju yang dipenuhi dengan gedung-gedung megah serta kehidupan yang mewah, namun pada kenyataannya masih banyak permukiman kampung yang tidak layak untuk dijadikan sebagai wilayah huni.

- Fenomena permukiman kampung kumuh di Jakarta sangat kontras dengan pemikiran yang beranggapan bahwa lingkungan tempat tinggal yang ada di Jakarta bersih, rapih, mewah dan maju.
- Media Informasi berupa fotografi mengenai permukiman kampung kumuh di Kota Jakarta Utara masih terbilang sedikit.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

Bagaimanakah cara untuk memberikan suatu informasi mengenai kondisi dari lingkungan masyarakat permukiman kampung kumuh yang ada di Kota Jakarta Utara.

I.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi proses yang sangat panjang dalam proses pencarian data dan tetap menjaga arah yang dituju pada laporan perancangan tugas akhir ini, maka objek yang dibatasi pada kehidupan masyarakat di Jakarta yaitu permukiman kampung kumuh yang terdapat di Jakarta Utara. Batasan masalah pada perancangan ini yaitu lebih mengutamakan pada proses dalam memberikan informasi dan dokumentasi terkait kondisi yang ada pada masyarakat dan permukiman kampung kumuh yang berada di Provinsi DKI Jakarta khususnya pada Kota Jakarta Utara. Dalam batasan waktu yang digunakan dalam pencarian data mengenai objek penelitian ini dibutuhkan waktu selama kurang lebih satu tahun terhitung dari bulan Oktober 2021 hingga bulan September 2021.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan media tentang masyarakat permukiman kampung kumuh di Provinsi DKI Jakarta antara lain sebagai berikut:

- Memberikan sebuah informasi dengan menggunakan fotografi terkait kondisi lingkungan permukiman kampung kumuh di Kota Jakarta Utara.
- Memberikan informasi mengenai kondisi lingkungan dan suasana kehidupan yang ada pada permukiman kampung kumuh di Jakarta agar masyarakat mengetahui bahwa kota Jakarta tidak semaju seperti apa yang dibayangkan.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Dalam perancangan media informasi dari masyarakat permukiman kampung kumuh di Kota Jakarta Utara dibagi menjadi 2 diantaranya yaitu sebagai berikut:

- **Bagi Perancang**
Menjadi suatu hasil karya yang dapat berguna kelak dalam memasuki lingkungan pekerjaan dan juga mendapatkan wawasan dalam merancang suatu karya dengan baik.
- **Bagi Masyarakat**
Mendapatkan pengetahuan tentang fenomena dan kondisi yang ada pada lingkungan permukiman kampung kumuh di Kota Jakarta Utara. Sehingga diharapkan masyarakat luar Jakarta bisa mendapatkan gambaran tentang kehidupan yang ada di salah satu wilayah Jakarta dari sudut pandang masyarakat di permukiman kampung kumuh.